

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu untuk menganalisa pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran arus kas dan pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dihitung secara triwulan atau 3 periode pada tahun 2019-2020. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Jika dilihat dari hasil analisis pada bab sebelumnya dimana pada uji parsial (T-test) menunjukkan bahwa dimana menghasilkan nilai signifikansinya  $> 0.05$  dan  $< 0.05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, selain itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan pada hasil perhitungan dan analisis dengan hasil nilai signifikansi  $> 0,05$  menandakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif atau tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yaitu pertumbuhan penjualan tidak dapat menjadi faktor untuk melihat adanya perubahan pada profitabilitas antara meningkat atau menurun namun harus didukung oleh faktor lain, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adelya dan Bambang (2018) yaitu dimana hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada pengaruh yang terjadi pada pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas namun tidak sejalan dengan penelitian Poenawarman (2017) dimana dalam penelitiannya pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. .
2. Hasil analisis pada bab sebelumnya dimana pada uji parsial (T-test) juga

menunjukkan bahwa dimana menghasilkan nilai signifikansinya  $< 0.05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan pada hasil perhitungan dan analisis dengan hasil nilai signifikansi  $< 0,05$  menandakan bahwa perputaran arus kas memiliki pengaruh positif atau memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sehingga jika profitabilitas meningkat maka perputaran arus kas pun dapat dijadikan faktor untuk melihat peningkatannya jika perputaran arus kas berjalan baik dalam perusahaan retail seperti pada penelitian maka bisa menunjukkan bagaimana tingkat profitabilitas yang baik, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Poenawarman (2017) dan Nanang Priyatna (2013) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran arus kas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Hasil analisis pada bab sebelumnya dimana pada uji parsial (T-test) juga menunjukkan bahwa dimana menghasilkan nilai signifikansinya  $< 0.05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan pada hasil perhitungan dan analisis dengan hasil nilai signifikansi  $< 0,05$  menandakan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif atau memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sehingga jika profitabilitas meningkat maka perputaran persediaan pun dapat dijadikan faktor untuk melihat peningkatannya jika perputaran persediaan berjalan baik dalam perusahaan retail seperti pada penelitian maka bisa menunjukkan bagaimana tingkat profitabilitas yang baik, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elvi dan Joana (2017) dan Elprian Sinaga (2018) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.
4. Jika dilihat melalui hasil uji simultan (F-test) menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian yang dilakukan tersebut menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang artinya nilai tersebut  $< 0.05$ , dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima, maka secara simultan bahwa variabel independent yaitu pertumbuhan penjualan, perputaran arus kas, dan perputaran persediaan pada sample perusahaan retail yang diteliti dalam penelitian ini secara signifikan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas di dalam perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini data yang digunakan hanya berdasarkan pada perusahaan retail selama 3 periode atau triwulan sehingga banyak data yang kurang lengkap seperti yang diperlukan.
2. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian baru sehingga tidak banyak sumber yang bisa didapatkan dan variabel yang diuji hanya pertumbuhan penjualan, perputaran arus kas dan perputaran persediaan yang diuji berdasarkan dari beberapa contoh penelitian sebelumnya yang kurang konsisten.
3. Dalam penelitian ini pada pengolahan data banyak perusahaan yang tidak menunjukkan kejelasan angka dan kejelasan satuan sehingga banyak angka yang hasilnya tidak sesuai pada pengujian
4. Pada penelitian ini pengukuran hanya dilakukan berdasarkan kategori yang diungkapkan karena keterbatasan waktu penelitian dan permasalahan kevalidan data.

## 5.3. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai profitabilitas disarankan untuk menambahkan variabel-variabel yang belum diteliti di dalam penelitian ini seperti likuiditas, perputaran modal kerja, struktur kepemilikan perusahaan. Pada penelitian ini mengambil data dari perusahaan retail, maka untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan sektor lainnya seperti consumer goods, manufaktur, real

estate, perbankan, dan lain-lainya. Selain itu agar peneliti selanjutnya dapat mengambil penelitian dengan periode terbaru atau sebelumnya yang cukup jelas agar dapat menghasilkan gambaran yang maksimal seperti menggunakan data 3 tahun lamanya atau lebih dan juga bisa menggunakan 4 periode atau satu tahun penuh.

2. Bagi perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih memberikan kejelasan satuan pada saat memasukan angka dan rinci dalam laporan keuangannya terutama dalam bidang penjualan agar dapat dipisahkan dari hasil penjualan yang sudah ditambahkan dengan pendapatan dan data ditulis secara lebih detail agar pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut lebih dimudahkan dalam menentukan keputusan.

